

**INTERVENSI SUPORTIF EDUKATIF DALAM  
PENINGKATAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN  
DIABETES MELLITUS: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
NURUL HIDAYATI  
1610201050**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# HALAMAN PENGESAHAN

## INTERVENSI SUPORTIF EDUKASI DALAM PENINGKATAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS: LITERATURE REVIEW

### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**NURUL HIDAYATI**  
**1610201050**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RAISA FARIDA KAFIL, S.Kep., Ns., M.Kep  
15 November 2020 06:35:42



# INTERVENSI SUPORTIF EDUKATIF DALAM PENINGKATAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Nurul Hidayati<sup>2</sup>, Raisa Farida Kafil<sup>3</sup>, Edy Suprayitno<sup>4</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Kepatuhan dalam menjalankan diet merupakan salah satu faktor untuk menstabilkan kadar gula dalam darah menjadi normal dan mencegah komplikasi. Ketidakepatuhan pasien dalam melakukan tatalaksana diabetes akan memberikan dampak negatif yang sangat besar meliputi peningkatan biaya kesehatan dan komplikasi diabetes. Penderita diabetes melitus seharusnya menerapkan pola makan seimbang untuk menyesuaikan kebutuhan gula darah sesuai dengan kebutuhan tubuh melalui pola makan sehat.

**Tujuan:** Bertujuan untuk mengidentifikasi hasil penelitian yang membahas pengaruh intervensi suportif edukatif terhadap kepatuhan diet pasien diabetes mellitus.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review*. pencarian artikel melalui *Google Scholar & Pubmed*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil artikel yang dikumpulkan dan analisa penulis didapatkan mengatakan bahwa *supportive educative* dapat mempengaruhi kepatuhan diet seseorang.

**Simpulan & Saran:** Berdasarkan *literature review* di atas dapat disimpulkan bahwa suportif edukatif dapat efektif jika semua aspek terpenuhi, mulai dari *teaching, guiding, suportif*, dan *developmental enviroment*.

**Kata Kunci:** edukasi suportif, kepatuhan diet diabetes melitus, diabetes melitus

**Daftar pustaka:** 3 buku dan 10 jurnal (2016-2020)

**Jumlah halaman:**

---

<sup>1</sup> Judul

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# SUPPORTIVE AND EDUCATIVE INTERVENTIONS IN IMPROVING DIET COMPLIANCE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>

Nurul Hidayati<sup>2</sup>, Raisa Farida Kafil<sup>3</sup>, Edy Suprayitno<sup>4</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Adherence to diet is an important factor to stabilize blood sugar levels and prevent complications. The disobedient from the patients in diabetes management will have a huge negative impact, such as an increase in health costs and diabetes complications. Diabetes mellitus sufferers should adopt a balanced diet to adjust their blood sugar needs according to the body's needs through a healthy diet.

**Objective:** This study aims to identify the results of research that discusses the effect of supportive and educational interventions on dietary adherence in diabetes mellitus patients.

**Method:** The research method used is a literature review. Researchers searched for articles through Google Scholar & Pumbed.

**Results:** Based on the results of the articles collected and the author's analysis, it was found that supportive and educative interventions could affect one's dietary adherence.

**Conclusion:** supportive and educational interventions can be effective if the aspects of teaching, guiding, supportive, and developmental environment are met.

Keywords : Supportive Education, Diabetes Mellitus Diet Compliance, Diabetes Mellitus

Reference : 3 Books and 10 Journals (2016-2020)

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa didalam darah (*hiperglikemia*) (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Secara global, sebanyak 422 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2014, dibandingkan dengan 108 juta pada tahun 1980. Prevalensi diabetes di dunia (dengan usia yang di standarisasi) telah meningkat hampir dua kali lipat sejak tahun 1980, meningkat dari 4,7% menjadi 8,5% pada populasi orang dewasa. Hal ini mencerminkan peningkatan faktor risiko terkait seperti kelebihan berat badan atau obesitas. Selama beberapa dekade terakhir, prevalensi diabetes meningkat lebih cepat di negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara berpenghasilan tinggi (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Sebelum penelitian ini telah banyak yang meneliti tentang

supportive edukatif itu sendiri yaitu 14.500 jurnal. Berdasarkan literasi tersebut peneliti mengabil beberapa jurnal untuk memperkuat penelitian ini antara lain yaitu dari penelitian Raisa Farida Khafil, Helwiyah Ropi, dan Urip Rahayu (2018), yang berjudul Pengaruh Intervensi Edukasi Suportif Terhadap Kepatuhan Dalam Pengontrolan Tekanan Darah Pasien Hemodialisis Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Kelebihan pada penelitian ini yaitu dapat memberikan support terhadap pasien HD. Secara umum intervensi edukasi suportif berpengaruh positif terhadap kepatuhan pasien hemodialisis dalam melakukan pengontrolan tekanan darah.

Kepatuhan dalam menjalankan diet merupakan salah satu faktor untuk menstabilkan kadar gula dalam darah menjadi normal dan mencegah komplikasi. Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang tidak patuh terhadap diet diabetes melitus adalah kurangnya pengetahuan terhadap penyakit diabetes melitus, keyakinan, dan kepercayaan terhadap penyakit diabetes melitus (Purwanto, 2011). Menurut Soegondo (2009) ketidakpatuhan pasien dalam melakukan tatalaksana diabetes akan memberikan dampak negatif yang

sangat besar meliputi peningkatan biaya kesehatan dan komplikasi diabetes.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai lebih lanjut bagaimanakah efektifitas intervensi *supportive educative nursing intervention* (SENI) terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus?

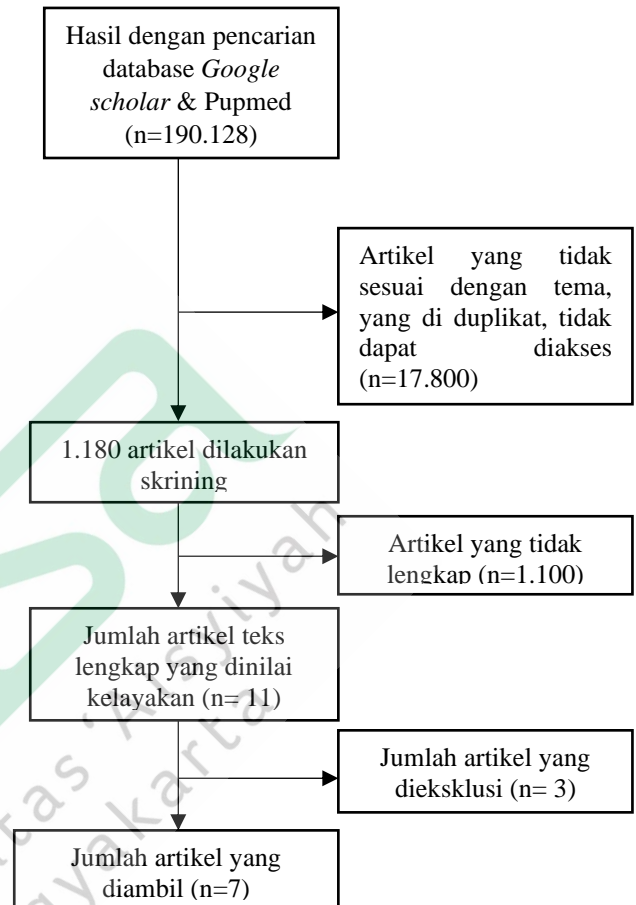
### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu uraian berupa teori dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan yang dijadikan landasan penelitian yang berisikan rangkuman, ulasan, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka tentang topik yang dibahas. Kriteria inklusi: rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2016-2020), menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris, menggunakan subyek pasien diabetes mellitus, menggunakan jenis jurnal *full text*, menggunakan tema isi jurnal suportif edukatif terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus. Kriteria eksklusi: menggunakan artikel penelitian berupa review. Jurnal dipilih dengan menggunakan seleksi literature PRISMA. Jumlah jurnal yang

digunakan untuk review sebanyak 7 jurnal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pencarian artikel sebagai



Gambar 3.1 Alur pencarian jurnal

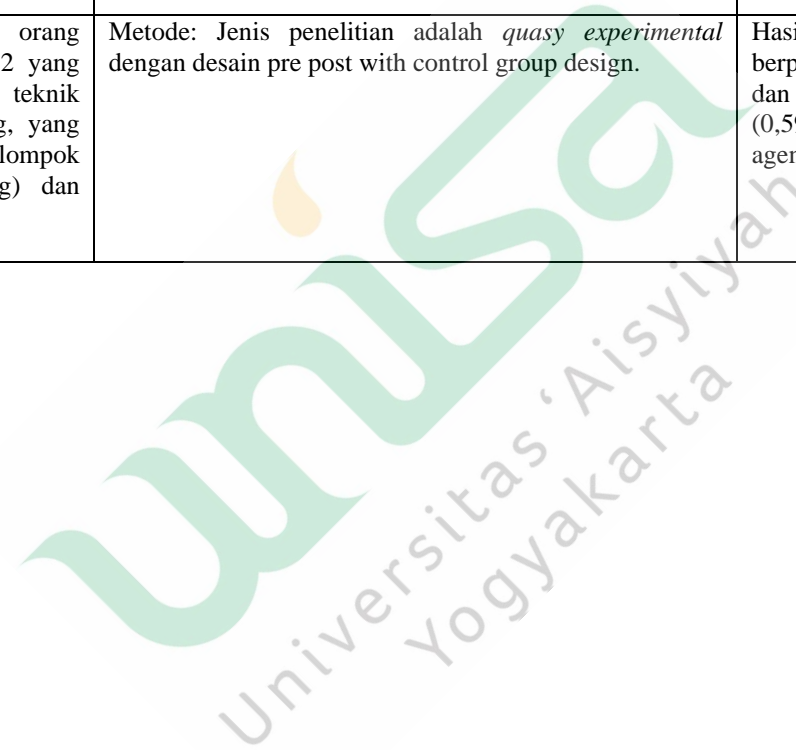
Dilakukan review sebanyak tujuh artikel berdasarkan hasil penelusuran artikel pada table berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Pencarian Artikel**

| No | Judul-Penulis  | Sampel   | Metode  | Hasil  |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Martiningsih (2017), "Efektifitas Edukasi Suportif Self Care Dengan Booklet Edukasi Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Hipoglikemi Dan Hiperglikemi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Bima". | Sampel pada penelitian ini terdapat 60 pasien yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.      | Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain pra eksperiment dengan pendekatan Two group pretest-posttest. Pengumpulan data pada responden menggunakan lembar kuisioner yang berisi pertanyaan terkait karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, lama sakit DM dan kuisioner untuk mengukur kemampuan deteksi dini hipoglikemi dan hiperglikemi. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Edukasi suportif self care dengan booklet edukasi berpengaruh terhadap kemampuan deteksi dini hipoglikemia dan hiperglikemia, ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan deteksi dini hipoglikemia dan hiperglikemia yang lebih baik pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol ( $p=0.000$ ; $\alpha = 0.05$ ). |
| 2  | Nova Nurwinda Sari (2019)," Supportive Educative System Dalam Meningkatkan Kemandirian Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II".  | Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian 18 responden.   | Metode <i>quasy eksperimen</i> dengan desain pretest-posttest with control group. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Penelitian ini diuji menggunakan analisis univariat, bivariat dan uji T-test.   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dalam kemandirian perawatan kaki pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan p-value 0,000. Pendidikan dan praktik perawatan kaki harus diberikan sejak dini sebagai upaya pencegahan untuk komplikasi.   |
| 3  | Zainun Wahida Fitriani (2019), "Pengaruh Model Terapi Berbasis Klien Orem Terhadap Tingkat Kemandirian Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2".   | Besar sampel 46 pasien dengan teknik consecutive sampling, dibagi dua kelompok intervensi dan kelompok kontrol.                      | Metode: Desain penelitian menggunakan Quasy-Experimenta dengan pendekatan pre and posttest control group design.  | Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai independent t-test dengan P value = 0,001 didapat ada perbedaan signifikan dan terjadi peningkatan skor tingkat kemandirian pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan konseling client centered therapy sebesar 3,14 setiap pasien.  |
| 4  | Tini Tini (2020), "Group-Based Education Program on Self-Care toward Reduction of Diabetic Foot Risk on Type-2 Diabetes Mellitus Patients".  | Responden diambil secara purposive sampling sebanyak 68 responden, yaitu kelompok intervensi (n = 33) dan kelompok kontrol (n = 35). | Desain penelitian eksperimen semu menggunakan pre-test dan post-test with control group.  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor risiko kaki diabetik antar kelompok (p value 0,001). Aktivitas perawatan diri juga ditemukan berbeda pada kelompok intervensi (nilai p 0,000) dan kelompok kontrol (nilai p 0,001).   |
| 5  | Ferawati (2019), "Relationship Between Family Support and Self Care Agency with the Quality of Living Type II Diabetes Patients  | 32 responden   | Penelitian ini menggunakan metode analitik, yaitu penelitian yang mengeksplorasi bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi dengan pendekatan cross-sectional.  | Hasil: Hasil uji Spearman-Rho bahwa nilai P pada kolom te sig (2-tailed) 0,123 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha$ 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.   |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
|   | in Prolanis Patients”.  |   |   |  |
| 6 | Ria Anggraini (2019), “Effects of Dietary Management Education on Self-Efficacy and Caregiver Practice in Dietary Care of Family Members with Type 2 DM”.   | Jumlah responden adalah 44 caregiver yang diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eklusi dan dibagi menjadi dua kelompok.                  | Penelitian ini menggunakan desain quasiexperiment dengan pre and posttest control group design.             | Hasil penelitian menunjukkan pendidikan manajemen diet mampu meningkatkan efikasi diri dan praktik caregiver dalam perawatan diet anggota keluarga dengan DM tipe 2 (p-value = 0,000 dan $\alpha=0,05$ ). Pendidikan manajemen diet berpengaruh terhadap efikasi diri dan praktik caregiver.                                     |
| 7 | Darmasyah AF (2019), “Efektivitas Supportive Educative Terhadap Peningkatan <i>Self Regulation</i> , <i>Self Efficacy</i> , Dan <i>Self Care Agency</i> Dalam Kontrol Glikemik Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2”. | Sampel adalah 76 orang penderita DM Tipe 2 yang diperoleh dengan teknik consecutive sampling, yang dibagi menjadi kelompok perlakuan (38 orang) dan kontrol (38 orang). | Metode: Jenis penelitian adalah <i>quasy experimental</i> dengan desain pre post with control group design. | Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa model supportive educative berpengaruh positif dan signifikan terhadap self regulation (0,651) dan self efficacy (0,548), <i>self regulation</i> terhadap self care agency (0,592), self efficacy terhadap <i>self care agency</i> (0,094), dan self care agency terhadap HbA1c (0,130). |

Sumber: (Google Scholar & Pubmed, 2016-2020)





## PEMBAHASAN

### 1. Suportif edukatif

Suportif edukatif adalah edukasi yang merupakan proses interaktif untuk mendorong terjadinya pembelajaran merupakan upaya menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu.

### 2. Kepatuhan diet dm

Kepatuhan diet adalah kepatuhan adalah suatu tingkat perilaku seseorang dalam mengonsumsi obat, mengikuti diet dan menjalankan gaya hidup, serta dapat menyesuaikan diri dengan hal-hal yang direkomendasikan oleh penyediaan layanan kesehatan.

### 3. Diabetes melitus

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang terjadi oleh interaksi berbagai faktor: genetik, imunologik, lingkungan dan gaya hidup. Diabetes mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin progresif dilatar belakangi oleh resistensi insulin.

Berdasarkan hasil jurnal diatas maka pada pembahasan penelitian ini membagi menjadi 3 bagian antara lain:

## 1. Prosedure intervensi (*teaching, guiding, supporting, dan developmental environment*)

Langkah pertama dalam intervensi ini adalah pemberian edukasi kesehatan (*teaching*) dalam setiap jurnal yang telah dianalisis diatas semuanya memberikan tambahan pendidikan kesehatan atau edukasi yang sesuai dalam jurnal tersebut.

Prosedur kedua, yaitu *guiding* atau bimbingan pada jurnal-jurnal diatas cara memberikan bimbingan setiap penelitian berbeda-beda. Diantaranya memberikan latihan untuk memulai diet dengan cara memperagakan dengan menggunakan piring makan kemudian dibagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari protein, kabohidrat dan lemak.

Setelah dilakukan *guiding*, responden dilakukan *supporting* atau motivasi dalam motivasi ini setiap penelitian memiliki cara-cara untuk meningkatkan motivasi klien dalam penelitiannya agar mau menjalankan perintah yang telah diberikan peneliti.

Prosedur terakhir dalam edukasi suportif ini adalah *developmental environment* terjadi hubungan dengan tingkat

perkembangan individu dan lingkungan dimana tempat mereka tinggal, dalam hal ini klien mendapat dukungan dari keluarga, perawat dan atau orang terdekat klien (Waluya, 2019).

## 2. Durasi intervensi

Terbentuknya sikap dipengaruhi oleh sikap orang lain, sikap juga sering dipengaruhi oleh pembicaraan orang lain, setelah pengenalan lebih dalam, dan pengetahuan yang lebih luas sikap mungkin berubah atau menetap, dan sikap itu baru berubah setelah ada pemahaman (Susiyanti, 2016). Dalam hal ini sikap yang mempengaruhi adalah sikap suportif yang diberikan oleh peneliti terhadap penderita diabetes melitus.

Setiap penelitian memiliki durasi intervensi yang berbeda-beda antara lain: 6 minggu, 8 minggu, 9 minggu, dan 1 bulan. Dalam durasi intervensi ini terdapat perbedaan pada setiap penelitiannya dalam satu tahap edukasi saja butuh 1 bahkan 2 kali pertemuan agar klien dapat memahami apa yang telah disampaikan peneliti.

## 3. Standar intervensi pengelolaan diet

Edukasi suportif terdiri atas *teaching, guiding, supporting*, dan *develomental enviroment* inilah yang menjadi kelebihan edukasi suportif jika dibandingkan dengan edukasi standar. Menurut asumsi peneliti semakin baik pengetahuan penderita terhadap diet diabetes melitus, serta adanya bimbingan, motivasi, dan dukungan keluarga yang diberikan maka kepatuhan penderita diabetes melitus dalam menjalankan diet juga semakin baik.

Sedangkan untuk kepatuhan dapat didefinisikan seberapa baik perilaku seseorang dalam mengikuti diet atau mengubah gaya hidup sesuai dengan tatalaksana terapi diet DM. Seseorang dikatakan mematuhi dietnya jika pasien mampu memperhatikan 3 J (jumlah kalori, jadwal diet, dan jenis makanan). Untuk mengetahui kepatuhan diet pada pasien DM, peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada penderita DM. Dalam standar intervensi pengelolaan diet sendiri terbagi menjadi 3 yaitu: dapat atau mampu memperhatikan 3 J (jumlah kalori, jadwal diet, dan jenis makanan).

## SIMPULAN

Berdasarkan literature review di atas dapat disimpulkan bahwa pasien DM dengan tingkat pengetahuan yang baik dan motivasi yang tinggi, lebih patuh terhadap diet dari pada pasien DM yang tingkat pengetahuan dan motivasinya rendah. Perlunya pemberian edukasi secara berkesinambungan pada pasien DM sehingga dapat terbentuk motivasi dan kepatuhan terhadap diet.

### SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki asuhan keperawatan pada pasien DM, sebagai salah satu intervensi mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat dan meningkatkan pengetahuan terkait konsep edukasi suportif dalam perspektif keperawatan berdasarkan teori keperawatan menurut Orem dan mampu memberikan edukasi dengan metode yang tepat, khususnya dalam memperhatikan diet DM.

### DAFTAR PUSTAKA

- (ADA), A. h. (2012). understand your risk for diabetes .  
[www.heart.org](http://www.heart.org).
- A Anjani. (2017). 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Teori Umum dalam bab ini.  
[eprints.polsri.ac.id](http://eprints.polsri.ac.id).
- Armi. (2014). *pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus dengan retinopati*

*diabetik dalam melakukan pemeriksaan mata dirumah sakit Aini. Jakarta.*

- Association (ADA), A. D. (2014). diagnosis and classification of diabetes melitus. *diabetes care*.
- Beigi, F. I. (2012). glycemc managemen of type 2 diabetes melitus. *the new englang journal of medicine*.
- Cahyadi, A. B. (2019). Abstrak: Pengertian, Fungsi, Jenis, Struktur, dan Kata Kunci.  
<https://bahasa.foresteract.com/abstrak/3/>.
- Chaiyakod, M. (2017). Effects Of The Supportive-Educative Nursing Program On Self-Care Knowledge, Self-Care Behavior And Clinical Outcomes Of Hypertensive Patients At Risk Of Renal Complications".  
<http://202.28.62.114/index.php/pharm/index>.
- Dinkes. (2018). *data penderita dm*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan.
- Fauzia, Y. (2015). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis Surabaya.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqr56t\\_KjqAhWGXCsKHcKJAuwQFjAAegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.stikeswilliambooth.ac.id%2Findex.php%2FKep%2Farticle%2Fview%2F147&usg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqr56t_KjqAhWGXCsKHcKJAuwQFjAAegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.stikeswilliambooth.ac.id%2Findex.php%2FKep%2Farticle%2Fview%2F147&usg)

- =AOvVaw3zU\_TkZgASY1hhP7VA8fmh.
- Ferawati. (2019). Relationship Between Family Support and Self-Care Institutions with the Quality of Life of Type II Diabetes Patients in Prolanis patients. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjsvsOx-qjqAhXHdCsKHUKpD6MQFjABegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fthejnp.org%2Findex.php%2Fjnp%2Farticle%2Fview%2F62&usg=AOvVaw3-fEgb3np\\_zVdDDBzIFk0W](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjsvsOx-qjqAhXHdCsKHUKpD6MQFjABegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fthejnp.org%2Findex.php%2Fjnp%2Farticle%2Fview%2F62&usg=AOvVaw3-fEgb3np_zVdDDBzIFk0W).
- Fithriani, Z. W. (2019). Pengaruh Model Terapi Berbasis Klien Orem Terhadap Tingkat Kemandirian Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiV-Puh\\_ajqAhVBbysKHS7UAEkQFjABegQIBRAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.lppmdianhusada.ac.id%2Findex.php%2Fjkk%2Farticle%2Fdownload%2F36%2F30&usg=AOvVaw0JW\\_LvY1JAY7og9ENRe](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiV-Puh_ajqAhVBbysKHS7UAEkQFjABegQIBRAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.lppmdianhusada.ac.id%2Findex.php%2Fjkk%2Farticle%2Fdownload%2F36%2F30&usg=AOvVaw0JW_LvY1JAY7og9ENRe).
- Fitriani, E. (2019). *pengaruh edukasi suportif terhadap kepayuhan pengobatan hipertensi usia produktif di dusun gowok depok II sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ghane, G. (2017). The Effect Of Supportive Educative Program On The Quality Of Life In Family Caregivers Of Hemodialysis Patients. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5651656/>.
- Google Scholar, & Pubmed. (2016-2020).
- Hestiana, D. W. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DALAM PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KOTA SEMARANG. *Jurnal of Health Education*.
- Kaewsiri, S. (2018). The Effect Of Supportive-Educative Group Intervention On Caregivers' Capabilities In Caring For Schizophrenic Patients. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/JPNMH/article/view/127030>.
- Kafil, R. F., Ropi, H., & Rahayu, U. (2018). pengaruh intervensi edukasi suportif terhadap kepatuhan dalam penontrolan tekanan darah pada pasien hemodialisis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal keperawatan respati yogyakarta*.
- Kania, D. (2019). *Anjuran diet seimbang ada di dalam Alquran*. Retrieved from okezone Lifestyle: <https://www.google.com/amp/s/lifestyle.okezone.com/amp/2016/08/16/481/1465396/anjuran-diet-seimbang-ada-di-dalam-alquran>

- Kemenkes. (2015-2019). *program p2ptm dan indikator*. Retrieved from kementerian kesehatan republik indonesia: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/profil-p2ptm/latar-belakang/program-p2ptm-dan-indikator>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Infodatin Pusat data dan Informasi kementerian kesehatan RI. *infodatin diabetes*, 6. Retrieved from diabetes melitus - kementerian kesehatan: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Khoirumattin, M. (2017). BAB II KAJIAN TEORI A. Kajian Teori 1. Media Power Point a. Pengertian. *eprint.uny.ac.id*, 8.
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2015). *buku ajar Keperawatan medikal bedah*. Jakarta: buku kedokteran EGC.
- Makeng, M. (2018). The Effect of Muslim-Based Health Behavior Modification Program on Diabetic Control Behaviors and Blood Sugar Level of Uncontrolled DM Muslim Patients with Co-Morbidity . <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/nurpsu/article/view/117388>.
- MANGEMBA, D. G. (2017). PENGARUH DISCHARGE PLANNING TERHADAP SELF CARE BEHAVIOUR PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MAKASSAR. [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/NWM3YWJhNzU4ODc5YmEyNzdlMzUxZTU3NDhlY2I0MmM4MzZjc5Nw==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NWM3YWJhNzU4ODc5YmEyNzdlMzUxZTU3NDhlY2I0MmM4MzZjc5Nw==.pdf). Retrieved from repository umy: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6432/BAB%20II.pdf?sequence=6&>
- Manik, H. (2016). BAB II Tinjauan pustaka diabetes mellitus. *repository.usu.ac.id*.
- Martiningsih. (2017). Efektifitas Edukasi Suportif Self Care Dengan Booklet Edukasi Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Hipoglikemi Dan Hiperglikemi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Bima. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiswerB-ajqAhXSXisKHcO1BCAQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fjkip.poltekkes-mataram.ac.id%2Findex.php%2Fhome%2Farticle%2Fdownload%2F187%2F100&usg=AOvVaw2VCluG02BRE0AGlttBION8>.
- Meinurisa, D. (2019). *digilib unila*. Retrieved from [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id): <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unila.ac.id/27649/3/SKRIPSI%2520TANPA%2520BAB%2520PEMBAHASAN.pdf&ved=2ahUKEwjMzJf23u DhAhVq6nMBHSpMDL84ChAWMAJ6BAgIEAE&usg=AOvVaw1MePqPs97G4cvBePSr4TFq>

- Mentri Kesehatan Reublik Indonesia. (2019). *PMK-No.-44-Th-2018-ttg-Penyelenggaraan-Promosi-Kesehatan-Rumah-Sakit\_*. Retrieved from [www.kesmas.kemkes.go.id: http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/PMK-No.-44-Th-2018-ttg-Penyelenggaraan-Promosi-Kesehatan-Rumah-Sakit\\_1181.pdf](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/PMK-No.-44-Th-2018-ttg-Penyelenggaraan-Promosi-Kesehatan-Rumah-Sakit_1181.pdf)
- Muhlisin, A., & Irdawati. (2017). TEORI SELF CARE DARI OREM DAN PENDEKATAN DALAM PRAKTEK KEPERAWATAN. *Journal.ums.ac.id*.
- Nanda, O. D. (2019). *e-journal*. Retrieved from [e-journalr unair: https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/9432/5862](https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/9432/5862)
- Nessa. (2019). *definisi dan pengertian diet menurut para ahli*. Retrieved from [menurunkan berat badan: https://menurunkanberatbadan.info/definisi-dan-pengertian-diet-menurut-para-ahli/amp](https://menurunkanberatbadan.info/definisi-dan-pengertian-diet-menurut-para-ahli/amp)
- Putra, A. (2017). Diabetes Melitus. *repository.unimus.ac.id*.
- RAHAYU, N. (2017). HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELLITUSDENGAN TINGKAT KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI KLINIK PENYAKIT DALAM RSUD dr.SAYIDIMAN MAGETAN. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/224/1/59.pdf>.
- Riawati. (2019). *edukasi dan promosi kesehatan diabetes melitus tipe 2*. Retrieved from [alomedika.com: https://www.alomedika.com/pe-nyakit/endokrinologi/diabetes-mellitus-tipe-2/edukasi-dan-promosi-kesehatan](https://www.alomedika.com/pe-nyakit/endokrinologi/diabetes-mellitus-tipe-2/edukasi-dan-promosi-kesehatan)
- Ridianti, D. (2010). gambaran faktor-faktor kepatuhan diet penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta. *digilib.unisayogya.ac.id*.
- Rinaldi, S. (2016). A Comprehensive Review of the Literature Supporting Recommendations From the Canadian Diabetes Association for the Use of a Plant-Based Diet for Management of Type 2 Diabetes. *Canadian Journal of Diabetes*.
- RISKESDAS. (2018). Hasil utama riskesdas 2018. [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id).
- Rosandi, K. A. (2017). BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. landasan teori 1. Diet nutrisis Diabetes Melitus. *repositoruy.ump.ac.id*.
- Sabil, F. A. (2018). Hubungan Health Literacy Dan Self Efficacy Terhadap Self Care Management Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Makassar. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi90cKL-6jqAhUBb30KHWQ-DS8QFjAAegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fdigilib.unhas.a>

- c.id%2Fuploaded\_files%2Ftemporary%2FDigitalCollection%2FOTJkNGNmMmQzN2E3MDRjYzI2MDE4NGRjYTI3NTJ.*
- Salehi, S. (2016). Investigating The Effect Of Nurses' Supportive And Educative Careon The Quality Of Life In Breast Cancer Patients Referred For Radiotherapy In Seyedoshohada Hospitals in Isfahan in 1392 “. . <http://eprints.skums.ac.ir/4921/>
- Sari, N. N. (2019). Supportive Educative System Dalam Meningkatkan Kemandirian Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/418>.
- Setuaji, S. B. (2017). BAB II Tinjauan Pustaka Diabetes melitus. [repository.ump.ac.id](http://repository.ump.ac.id).
- Simatupang, R., & Rahman, A. (2020). *Pedoman diet penderita diabetes melitus*. <https://books.google.co.id/book?id=HAF1DwAAQBAJ&pg=PA23&lpg=PA23&dq=Diabetes+melitus+merupakan+penyakit+metabolik+yang+terjadi+oleh+interaksi+berbagai+faktor:+genetik,+imunologik,+lingkungan+dan+gaya+hidup.+Diabetes+mellitus+adalahsuatu+kumpulan+gejala+y>.
- Sudira, P. G. (2016). *Buku Panduan Basic Clinical Skills-Pencarian Literatur Medis*. Bali: [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/13f805616a0abf4f00015d015c13f030.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/13f805616a0abf4f00015d015c13f030.pdf).
- Sugandi, A., N, Y. H., & Bayhakki. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes pada pasien diabetes melitus yipe 2. [jom.unri.ac.id](http://jom.unri.ac.id).
- Sugiarto, A. (2019). *diet diabetes melitus*. Retrieved from ahli gizi: [https://ahligizi.id/artikel/detailartikel/3/terbantu\\_terpopuler/Diet-Diabetes-Mellitus](https://ahligizi.id/artikel/detailartikel/3/terbantu_terpopuler/Diet-Diabetes-Mellitus)
- Susilaningsih, T. (2017). *pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus di puskesmas gamping 1 sleman yogyakarta*. Yogyakarta: UNISA.
- Teli, M. (2019). Family Empowerment Model for DM Type 2 Management: Integration of the self-care model by Orem and Family-Centered Care by Friedman in the Sikumana-Kupang Health Center. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiHqtjl\\_ajqAhVOAXIKHUM5B9MQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekeskupang.ac.id%2Findex.php%2Finfokes%2Farticle%2Fview%2F261&usg=AOvVaw0CbexD7oOTk8cEHciCnmPa](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiHqtjl_ajqAhVOAXIKHUM5B9MQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekeskupang.ac.id%2Findex.php%2Finfokes%2Farticle%2Fview%2F261&usg=AOvVaw0CbexD7oOTk8cEHciCnmPa).
- Waenkaew , K. (2017). Effects of a Supportive Educative Nursing Program on Knowledge and Self-care Behaviors of Older Adults with Heart Failure . *Thai Journal of Public Health*.

- Wahyuni, S., & Dewi, C. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN EFIKASI DIRI PASIEN PASCA STROKE: STUDI CROSS SECTIONALDI RSUD GAMBIRAN KEDIRI. *jurnal wiyata*.
- Waluya, J. G. (2019). Pengaruh SUPPORTTIVE EDUKASI NURSING INTERVENTION (SENI) terhadap pengetahuan dan sikap penyintas kanker payudara. *jurnal.unpad.ac.id*.
- Widiyanti, C. (2019). BAB II TINJAUAN PUSTAKA. *eprints.umg.ac.id*.
- Wihartining. (2019). *jptunimus*. Retrieved from kepatuhan: <http://jptunimus-gdl-wihartining-5920-3-bab2>
- Yulia, S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DALAM MENJALANKAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2. *lib.unnes.ac.id*.

